

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Setelah melakukan kajian dan riset secara ilmiah, kesimpulan dari penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kuantitas hadis ini adalah Ahad *Aziz*, yakni hanya diriwayatkan oleh dua sahabat Nabi yaitu Abū Hurairah dan Anas bin Malik Berdasarkan pengamatan dalam pencarian hadis terkait *Ruwaibidlah* telah ditemukan 4 hadis yang membahas tentang *Ruwaibidlah* 1 dari riwayat Ibnu Majah 3 riwayat musnad Imam Ahmad terdapat beberapa ulama yang menjarh terhadap beberapa perawi dalam hadis tersebut ada yang menyebutkan hadisnya *ṣaḥīḥ* namun sanadnya *da'īf* karena tidak diketahui hubungannya dengan perawi sebelumnya. Selain Hadits tersebut di atas, terdapat Hadits lain yang berbicara hal ini, sehingga menurut pengamatan penulis, dengan melihat beberapa jalur yang ada, maka Hadits yang memiliki tema yang sama dapat dikategorikan sebagai Hadits *hasan li-ghairihi* (Hasan karena didukung dari jalur lain) sehingga hadis ini layak untuk dijadikan sebagai *hujjah*.

Dalam hadis *Ruwaibidlah* ini memuat peringatan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengabarkan kepada kita berita gaib, yaitu beberapa hal yang akan terjadi di akhir zaman. Kabar beliau ternyata benar-benar terjadi. Berita-berita seperti ini termasuk tanda dan bukti kenabian beliau shallallahu 'alaihi wa sallam, dan betapa banyak yang serupa. Lalu hadis Nabi itu kemudian diperkuat dengan dalil dalam al-Qur'an yang memuat tentang bagaimana kita menghadapi hal tersebut dengan membiasakan budaya memeriksa dengan teliti saat menerima dan menyebarkan informasi. Ketika ada berita dari orang fasik, haruslah hati-hati dan jangan tergesa-gesa dalam menyikapinya. Ayat tersebut mengajarkan umat Islam untuk senantiasa bersikap kritis dengan memeriksa dan meneliti sampai mengetahui kebenarannya.

Orang yang mengabaikan sama halnya seperti orang fasik yang berbuat kesesatan dengan menimbulkan bahaya dan kerugian bagi orang lain.

Kebenaran di era *post-truth* ditentukan oleh opini, emosi, dan keyakinan personal maupun ideologi kelompok yang sifatnya subjektif dan spekulatif. Maka dalam konteks ini, Hadis *Ruwaibidlah* dirasa begitu relevan tentang apa yang digambarkan oleh Nabi Muhammad ribuan tahun yang lalu dan semakin menegaskan posisinya sebagai seorang Rasulullah yang wajib kita percaya apa yang Nabi peringatkan di masa lalu dalam rangka menghadapi tantangan Post-Truth ini Al-Qur'an dan Hadis telah memberikan informasi tersebut tinggal selanjutnya langkah apa yang akan kita lakukan dan amalkan.

B. Saran

Dalam proses menyusun skripsi ini, penulis menemukan kesulitan dalam mencari dan menentukan sumber referensi yang dipilih untuk membahas tentang *post-truth*. Hal ini lantaran masih sedikit penelitian yang mengulas fenomena *post-truth*, terutama jika dianalisis menggunakan perspektif Hadis. Adapun skripsi ini bukanlah penelitian final, pasalnya masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan tetap menggunakan khazanah dan diskursus terkait Hadis dan tafsir sebagai pisau analisis.

Besar harapan penulis, banyak akademisi dan intelektual dengan disiplin keilmuan Ilmu Hadis, terus menggali dan mengkaji problematika masyarakat kontemporer di tengah kemajuan teknologi informasi. Sebagaimana sesuai dengan fungsi dan kedudukan Hadis sebagai petunjuk manusia dalam menjalani proses kehidupan. Sehingga Hadis akan selalu relevan di setiap zaman dan tempat dengan memberikan *problem solving* terhadap dinamika dan problematika kehidupan sosial masyarakat.

C. Kata Penutup

Demikianlah penelitian skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana S1 dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Berbagai kendala dalam proses penelitian dan penyusunan yang ditemui, tidak menyurutkan usaha dan kesungguhan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini.

Meskipun begitu, penulis tetap menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan yang jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu diperlukan kritik dan saran dari pembaca sekalian untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat serta mampu memberikan kontribusi menjadi sumber literatur yang dapat menambah khazanah pengetahuan dan pemikiran Islam.

